

ABSTRAK

HELVI SILVIATI: “EFEKTIFITAS OBJEK WISATA BADEGA GUNUNG PARANG TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT (Penelitian di Masyarakat Kampung Cihuni Kabupaten Purwakarta)”

Masyarakat merupakan suatu sistem sosial, secara disadari atau tidak disadari akan mengalami perubahan sosial, terjadinya perubahan sosial dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena adanya penemuan-penemuan baru, hasrat yang ingin maju, dan lain-lain. Khususnya masyarakat pedesaan, Masyarakat yang tinggal di pedesaan umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat kampung Cihuni Kabupaten Purwakarta tidak selamanya berdampak kepada kemajuan, namun dampak yang ditimbulkan dapat mengakibatkan kemunduran, masyarakat kampung Cihuni Kabupaten Purwakarta menduga sebuah kemajuan yang terjadi di lingkungannya merupakan suatu keberhasilan, mungkin permasalahan yang diakibatkan karena pembangunan objek wisata menjadikan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat, perubahan yang diakibatkan oleh objek wisata dapat dikategorikan diduga perubahan yang terencana maupun perubahan yang tidak terencana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi masyarakat Kampung Cihuni Kabupaten Purwakarta sebelum dibangunnya objek wisata Badega Gunung Parang, untuk mengetahui kondisi masyarakat Kampung Cihuni Kabupaten Purwakarta sesudah dibangunnya objek wisata Badega Gunung Parang,, Untuk mengetahui bagaimana dampak positif dan negatif pembangunan Objek Wisata Badega Gunung Parang terhadap perubahan sosial.

Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial yaitu perubahan sosial dimana Talcot Parson menganalogikan perubahan sosial pada masyarakat seperti halnya pertumbuhan pada makhluk hidup. Komponen utama pada pemikiran Parson adalah adanya proses deferensiasi. Parson berasumsi bahwa setiap masyarakat tersusun dari sekumpulan subsistem yang berbeda berdasarkan makna fungsionalnya bagi masyarakat yang lebih luas

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola, masyarakat, pedagang dan wisatawan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dokumentasi dan studi pustaka. Untuk menganalisis data yang akan disimpulkan penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan cara pengumpulan data, pengkelompokan data, penyusunan data dan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa kondisi masyarakat Kampung Cihuni sebelum dibangunnya objek wisata Badega Gunung parang dilihat dari mata pencaharian masyarakat kampung Cihuni yaitu sebagai petani dan buruh bangunan tetapi semenjak dibangunnya objek wisata badega gunung parang mata pencarian masyarakat kampung cihuni beralih yaitu pedagang dan menjadi pengelola objek wisata. Peran pembangunan objek wisata Badega Gunung parang untuk mawadahi potensi masyarakat dan memenuhi kebutuhan pasar pariwisata. Pembangunan objek wisata badega gunung parang menimbulkan dampak positif yaitu mengeksistensikan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan dan memberdayakan masyarakat adapun dampak negatif yaitu pencemaran lingkungan dan meningkatkan kejahatan.

Kata Kunci: Objek Wisata, Perubahan Sosial, Masyarakat.